

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Troubleshooting Komputer

Troubleshooting komputer merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menganalisa gejala yang didapat dari masalah system baik secara software maupun hardware dan melakukan tindakan atas masalah yang ditimbulkan dari kelainan system tersebut. Komputer merupakan suatu alat bantu yang tergolong penting saat ini, kita ambil salah satu contoh pada kegiatan perkantoran, tentunya dengan adanya komputer maka pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Sebagai pengguna atau pemakai komputer tentunya kita juga pernah mengalami masalah dengan komputer.

Hal tersebut dapat diakibatkan adanya ketidaksesuaian dari komponen dasar komputer itu sendiri yang biasanya berkaitan dengan software(perangkat lunak atau aplikasi), hardware (perangkat keras) atau brainware (si pemakai komputer). Teknik dalam troubleshooting terdapat beberapa macam teknik dalam mendeteksi permasalahan dalam komputer, salah satunya teknik teknik backward. Yaitu :

a. Teknik Backward

teknik backward adalah teknik untuk mendeteksi kesalahan pada komputer setelah komputer dinyalakan (di aliri listrik).

b. Pemeriksaan kondisi

Pemeriksaan ini memerlukan interaksi yang lebih khusus misalkan menyentuh chip untuk merasakan suhu chip tersebut.

c. Terjadinya Hang

Komputer yang sering dipakai sangat rentan sekali diserang oleh berbagai virus, computer yang terserang atau terjangkit virus seringkali mengalami Hang atau kerusakan pada system computer.

d. Kerusakan data

Pada computer yang dipakai sehari-hari pada Kantor Desa Belo Laut, tak jarang mengalami kerusakan data, seperti kerusakan data pada Microsoft word yang tidak bisa dibuka.

e. Hilangnya data

Hilangnya data pada komputer sering kali terjadi pada komputer pribadi atau komputer yang berada di kantor, berbagai alasan bisa terjadinya hilangnya data pada komputer, seperti data yang disembunyikan oleh virus atau *hidden* oleh virus.

f. Berat Membuka Aplikasi

Ketika membuka suatu program atau membuka sebuah aplikasi sering mengalami berat, atau lelet sehingga memperlambat pekerjaan yang ingin dilakukan dengan membuka sebuah aplikasi yang dipilih.

2.2 Hardware

a. Sistem Menginformasikan Adanya Error Pada Hardware.

Apabila setelah POST berlangsung, sistem menginformasikan adanya error pada hardware, maka masalahnya adalah kabel CPU fan terpasang pada tempat yang salah. Meskipun CPU fan menunjukkan tanda berputar, beberapa motherboard mensyaratkan kabel CPU fan terpasang pada tempat yang benar.

b. Keyboard dan Mouse Tidak Terdeteksi.

Apabila setelah POST berjalan, keyboard atau mouse tidak terdeteksi dan sistem berhenti berproses, kemungkinan masalahnya ada pada keyboard atau mouse yang tidak terpasang dengan benar. Bila keyboard tidak terpasang dengan benar atau keyboard mengalami kerusakan, setelah POST berlangsung.

Biasanya di layar monitor akan muncul peringatan " No Keyboard Present" lalu sistem menjadi hang atau berhenti. Bila mouse tidak terdeteksi, sistem akan

masuk ke windows, tetapi sebelumnya akan muncul peringatan berupa kotak dialog bahwa tidak ada mouse pada sistem anda.

Maka solusinya adalah periksa kabel keyboard yang menancap pada bagian I/O di belakang casing. Periksa apakah kaki-kaki pada kabel masih lengkap atau ada yang patah. Bila memungkinkan, periksa keyboard menggunakan PC lainnya yang berfungsi normal.

Lakukan prosedur yang sama untuk memeriksa mouse. Bila mouse atau keyboard tidak mengalami kerusakan, kemungkinan yang lain adalah salah satu atau kedua controller pada keyboard dan mouse mengalami kerusakan. Bila kerusakan ini yang terjadi, mau tidak mau anda harus mengkalinya, misalnya dengan menggunakan keyboard atau mouse bertipe USB.

<http://arfianarfiari.blogspot.co.id/2012/05/laporan-pkl-atau-kp.html>

2.3 PERWATAN DAN PEMELIHARAAN KOMPONEN PC

Sebelum anda melakukan Perawatan, anda pertama-tama anda harus mengerti dan memahami secara langsung cara untuk melakukan perakitan PC karena dalam melakukan Perawatan PC anda diharuskan untuk melepas semua perangkat-perangkat yang ada dalam casing. Berikut komponen-komponen yang harus menjalani proses perawatan dan cara melakukan perawatan pada komponen tersebut.

a. Perawatan PC

Perawatan sangat penting fungsinya untuk PC, Komputer juga perlu perawatan, bila sering melakukan perawatan, maka computer selalu sehat dan terlihat bersih. Berikut langkah yang dapat kita lakukan mengenai cara perawatan yang benar terhadap PC. Dalam perawatan PC ada beberapa yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Defrag

Defrag adalah salah satu cara yang paling sederhana tetapi membawa dampak yang besar bagi computer.

2) Ruang Ventilasi

Ruang ventilasi membuat computer menjadi lebih segar, dengan menempatkan computer pada tempat yang tepat.

3) UPS (Uninterruptable Power System)

Komputer menggunakan penstabil listrik seperti UPS untuk mengurangi resiko kerusakan computer.

4) Anti Virus

Menggunakan antivirus pada setiap komputer di Kantor Desa Belo Laut untuk mencegah diserangnya virus yang tidak diinginkan

(<http://efiajja.blogspot.co.id/2013/05/perawatan-pc.html>)